AGS

Danarto

DI tengah kegiatan rutinnya menulis novel—sebagian yang sudah ditulis terhapus karena komputernya terendam banjir—pengarang Danarto (62) masih sempat melukis. Menurut rencana, dua lukisan yang sedang ia selesaikan akan dilelang untuk membantu para penderita penyakit tertentu yang parah. Pengarang kelahiran Sragen, 27 Juni 1940 ini, minta agar bagian penyakit apa itu tidak disebut spesifik.

"Saya tak enak kalau menyebutkan penyakitnya, pokoknya kalau diobati akan menelan dana puluhan juta rupiah," ujarnya, Jumat (19/7), di Jakarta.

Masih berkaitan dengan lukisan dan penyakit itu, Danarto juga sedang bekerja keras menghubungi para pelukis agar menyumbangkan karyanya untuk pengobatan penyakit ginjal yang diderita penyair Radhar Panca Dahana.

Radhar memang diberitakan menderita sakit gagal ginjal sepulang studi dari Perancis. "Katanya akan dilakukan cangkok ginjal. Saya kira sebagai rasa solidaritas, kita wajib membantu Radhar," kata cerpenis terbaik *Kompas* 2002 ini. Namun, Danarto menolak jika ia dijadikan pengelola lelang lukisan untuk membantu Radhar.

Tentang novel itu? "Sejak dua minggu lalu saya baru mulai menulisnya lagi, setelah hilang dari komputer," kata dia. Danarto sendiri tak ingat benar sudah berapa jauh ia menulis novelnya yang hilang itu. Ia hanya memastikan bila tidak terhapus, pastilah tahun ini sudah terbit novel keduanya, setelah sebelumnya ia menerbitkan *Asmaraloka* tahun 1999 lalu. (CAN)